

**UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI
METODE *CARD SORT* PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS IV
TENTANG PENAMPAKAN ALAM
DI MI MUHAMMADIYAH AL MUTTAQIEN SLEMAN**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam**

Disusun oleh :

Ana Miftakhur Rachmah

NIM : 13485281

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2013

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama : Ana Miftakhur Rachmah

NIM : 13485281

Program Studi : PGMI

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi saya ini adalah asli hasil karya/penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya/penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Yogyakarta, 8 Juni 2014

Yang menyatakan

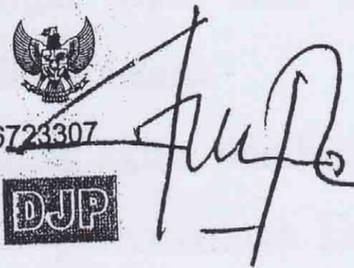
METERAI
TEMPEL
PAJAK MEMBANGUN BANGSA
TGL. 20

7CA4EACF326723307

ENAM RIBU RUPIAH

6000

DJP



Ana Miftakhur Rachmah

NIM. 13485281



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi/ Tugas Akhir

Lamp :-

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara :

Nama : Ana Miftakhur Rachmah
NIM : 13485281
Program Studi : PGMI
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Judul Skripsi : Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode
Cart Sort Pada Pelajaran IPS Kelas IV tentang
Penampakan Alam Di MI Muhammadiyah Al Muttaqien
Sleman

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sabagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera di ujikan / dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.

Yogyakarta, 15 Juni 2014
Pembimbing


Dr. Imam Machali, M.Pd
NIP 19791011 200912 1 005



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/0547/2014

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI METODE *CARD SORT* PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS IV TENTANG PENAMPAKAN ALAM DI MI MUHAMMADIYAH AL MUTTAQIEN SLEMAN

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Ana Miftakhur Rachmah

NIM : 13485281

Telah dimunaqosyahkan pada: Hari Senin tanggal 14 Juli 2014

Nilai Munaqosyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQOSYAH :

Ketua Sidang

Dr. Imam Machali, M.Pd
NIP.19791011 200912 1 005

Penguji I

Drs. H. M. Jamroh Latief, M.Si
NIP. 19560412 198503 1 007

Penguji II

Andi Prastowo, M.Pd.I
NIP. 19820505201101 1 008

Yogyakarta, 11 AUG 2014

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan

UIN Sunan Kalijaga



Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si
NIP. 19590525 198503 1 005

MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٥﴾ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦﴾

فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ ﴿٧﴾

“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain”¹

¹ Al-Qur'an player versi 2.0.1.0 wawan sahryanto Surat Al-Insyirah ayat 5-7

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan skripsi ini untuk almamater tercinta Program Studi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.



ABSTRAK

ANA MIFTAKHUR RACHMAH. Upaya Peningkatan hasil Belajar Siswa Melalui Metode *Card Sort* Pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV Tentang Penampakan Alam Di MI Muhammadiyah Al Muttaqien Sleman. Skripsi. Yogyakarta : Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.

Latar Belakang masalah penelitian ini adalah bahwa dalam proses pembelajaran IPS di kelas IV MI Muhammadiyah Al-Muttaqien siswa kurang memiliki motivasi dalam belajar. Keaktifan belajar siswa juga masih rendah. Penyampaian materi dari guru yang masih banyak menggunakan ceramah menyebabkan pembelajaran menjadi kurang efektif. Banyak siswa yang merasa bosan bahkan ramai sendiri ketika mendengarkan penjelasan guru. Ketika mengerjakan tugas pun siswa kurang mengoptimalkan kemampuan berfikir mereka. Maka dari itu perlu diadakan penelitian untuk memperbaiki kualitas pembelajaran dengan menerapkan metode *Card Sort* guna meningkatkan motivasi dan keaktifan belajar siswa.

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bertujuan untuk mendeskripsikan pembelajaran IPS melalui metode *Card Sort* dan meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV setelah metode tersebut diterapkan. Penelitian ini bersifat kualitatif dengan mengambil latar di MI Muhammadiyah Al-Muttaqien Sleman. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan pengamatan (observasi), wawancara, dokumentasi dan angket untuk melengkapi data yang ingin diungkap. Dalam penelitian ini menggunakan data statistik sederhana untuk membantu dalam mengungkap kata. Sedangkan untuk memeriksa keabsahan data dilakukan dengan menggunakan teknik triangulasi sumber. Adapun urutan kegiatan penelitian mencakup: Pertama perencanaan, kedua pelaksanaan, ketiga observasi dan keempat refleksi.

Hasil penelitian menunjukkan : metode *Card Sort* efektif digunakan pada pembelajaran IPS khususnya siswa kelas IV MI Muhammadiyah Al Muttaqien Sleman, hal tersebut terbukti dengan adanya peningkatan hasil belajar siswa yang terlihat pada perhatian, semangat, rasa senang, rasa ingin tahu bekerjasama dalam kelompok, kemauan bertanya, antusias dalam mengerjakan tugas. Pada aspek hasil belajar siklus I sebesar 62,7% dan pada siklus II sebesar 68,6%, hal ini menunjukkan adanya peningkatan sebesar 5,9 %. Dengan demikian pada aspek hasil belajar mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Peningkatan hasil belajar belajar siswa inipun berdampak positif pada peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS materi kenampakan alam.

Kata Kunci : Pembelajaran IPS, *Card Sort*, Madrasah Ibtidaiyah

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَمَرَنَا بِالْإِعْتِسَامِ بِحَبْلِ اللَّهِ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ
وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ لَا نَبِيَّ بَعْدَهُ. اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ
وَصَحْبِهِ وَمَنْ تَبِعَ هُدَاهُ. أَمَّا بَعْدُ؛ فَيَا عِبَادَ اللَّهِ، أُوصِيكُمْ بِتَقْوَى اللَّهِ، فَقَالَ اللَّهُ تَعَالَى:
يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تُقَاتِهِ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنْتُمْ مُسْلِمُونَ.

Alhamdulillah, dengan memanjatkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah Swt, yang dengan rahmad dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Sholawat serta salam tercurah kepada Nabi agung Muhammad Saw juga keluarganya serta semua orang yang meniti jalannya. *Amin.*

Selama penulisan skripsi ini tentunya kesulitan dan hambatan telah dihadapi penulis. Untuk mengatasinya tidak mungkin penulis dapat mengatasinya sendiri tanpa bantuan orang lain. Atas bantuan yang telah diberikan selama penelitian maupun dalam penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf-stafnya, yang telah membantu penulis dalam menjalani studi Program Sarjana Strata satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
2. Drs. H. M. Jamroh Latief M.Si, selaku ketua Prodi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan banyak masukan dan nasehat kepada penulis selama menjalani studi program Strata Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

3. Dr. Imam Machali, M.Pd, selaku pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, mencurahkan pikiran, mengarahkan serta memberikan petunjuk dalam penulisan skripsi ini dengan penuh kesabaran dan keikhlasan.
4. Umi Khoiriyah, S.Ag, selaku Kepala Madrasah beserta segenap guru Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Al-Muttaqien Sleman, yang telah memberikan ijin untuk mengadakan penelitian di MI Muhammadiyah Al-Muttaqien Sleman.
5. Segenap Dosen dan Karyawan yang ada di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta atas didikan, perhatian, pelayanan, serta sikap yang ramah dan bersahabat yang telah diberikan.
6. Kepada kedua orang tuaku, suamiku tercinta Mas Muhammad Sigit Purnomo dan kedua anak tersayangku Aliffina Kurnia Dewi Aprilliana dan Muhammad Faza Wildan yang selalu mencurahkan do'a, perhatian, motivasi, waktu dan kasih sayang dengan penuh ketulusan.

Penulis menyadari, bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, Juni 2014

Penyusun

Ana Miftakhur Rachmah

NIM : 13485281

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	4
D. Kajian Pustaka	4
E. Kajian Teori	6
F. Hipotesis Tindakan.....	24
G. Metode Penelitian	25
H. Teknik Pengumpulan Data	29
I. Teknik Analisis Data	29
BAB II GAMBARAN UMUM SETTING PENELITIAN.....	31
A. Letak Dan Kondisi Geografis.....	31

B. Sejarah Berdiri Dan Perkembangannya	32
C. Visi, Misi dan Tujuan	36
D. Struktur Organisasi	38
E. Keadaan Guru, Siswa dan Karyawan	41
F. Keadaan Sarana dan Prasarana.....	43
G. Kurikulum	47
H. Kegiatan Ekstra Kurikuler	51
I. Keunikan dan Prestasi Sekolah	52
BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	53
A. Deskripsi Kondisi Awal	53
B. Deskripsi Hasil Tiap Siklus	54
C. Pembahasan	71
BAB IV PENUTUP	74
A. Kesimpulan	74
B. Saran	74
C. Kata Penutup	75
DAFTAR PUSTAKA	76
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Daftar Nama Guru MI Muhammadiyah Al- Muttaqien dan Tugasnya.....	42
Tabel 2.2 Data Jumlah Siswa MI Muhammadiyah Al- Muttaqien Tahun Pelajaran 2013/2014.....	43
Tabel 2.3 Keadaan Gedung MI Muhammadiyah Al- Muttaqien Sleman.....	44
Tabel 3.1 Data Jumlah Siswa Kelas IV MI Muhammadiyah Al- Muttaqien Sleman.....	53
Tabel 3.2 Data Siswa Kelas IV MI Muhammadiyah Al- Muttaqien Sleman.....	54
Tabel 3.3 Hasil Nilai Tes Pra Siklus.....	56
Tabel 3.4 Kemampuan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Tes.....	57
Tabel 3.5 Prestasi Belajar Pra Siklus.....	57
Tabel 3.6 Aspek Kesalahan Siswa Dalam Mengerjakan Soal Pada Pra Siklus.....	58
Tabel 3.7 Hasil Nilai Tes Siklus I.....	60
Tabel 3.8 Kemampuan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Tes.....	61
Tabel 3.9 Prestasi Belajar Siklus I.....	62
Tabel 3.10 Aspek Kesalahan Siswa Dalam Mengerjakan Soal Pada Siklus I.....	62
Tabel 3.11 Hasil Nilai Tes Siklus II.....	68
Tabel 3.12 Kemampuan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Tes.....	69
Tabel 3.13 Prestasi Belajar Siklus II.....	70
Tabel 3.14 Aspek Kesalahan Siswa Dalam Mengerjakan Soal Pada Siklus II.....	70
Tabel 3.15 Hasil Pre – Test, Siklus I dan Siklus II.....	72



DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat keterangan telah melakukan penelitian	
2. Surat pernyataan observer	
3. Kartu bimbingan skripsi	
4. RPP	
5. Gambar Card Sort Penampakan Alam	
Curriculum Vitae	



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tujuan pendidikan nasional menurut undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 adalah untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, cakap, sehat, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹

Sedangkan mata pelajaran IPS bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya, memecahkan masalah, ketrampilan dalam kehidupan sosial, memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan, serta memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk, di tingkat lokal, nasional, dan global.²

Di masa yang akan datang peserta didik akan menghadapi tantangan berat karena kehidupan masyarakat global selalu mengalami perubahan setiap saat. Oleh karena itu mata pelajaran IPS dirancang untuk mengembangkan pengetahuan, pemahaman, dan analisis terhadap kondisi sosial masyarakat dalam memasuki kehidupan bermasyarakat yang dimanis.

¹Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

²Permendiknas No.23 Tahun 2006 tentang Standar Isi

Mata pelajaran IPS berisi materi yang berhubungan dengan manusia dan dunia sekelilingnya dalam pembelajaran IPS siswa dihadapkan pada fakta, konsep, dan generalisasi dan selanjutnya prinsip, penjelasan, dan teori. Materi pelajaran IPS bersifat abstrak dan konseptual. Guru harus dapat mengkonkritkan tujuan dari pembelajaran IPS yang meliputi ranah kognitif, afektif dan psikomotor. Dalam ranah kognitif dapatlah dikatakan bahwa hal-hal tentang manusia dan dunianya itu harus dapat dinalar supaya dapat dijadikan sebagai alat pengambil keputusan yang rasional dan tepat.

Bahan belajar dalam pembelajaran IPS cukup beragam banyak yang diperkirakan dapat menarik dan menantang buat anak SD/MI, akan tetapi disadari pula mungkin banyak yang tidak menarik buat siswa. Itulah mengapa penyajian IPS perlu variasi metode dan media.

Alat peraga dapat lebih mempermudah pemahaman siswa karena dapat mengubah hal-hal yang abstrak menjadi lebih kongkrit. Verbalisme guru dalam pembelajaran tidak akan memperjelas pelajaran namun hanya akan menambah kejenuhan bagi siswa. Oleh karenanya guru harus pintar-pintar memilih media dan metode yang lebih bervariasi supaya pembelajaran lebih efektif.

Oleh sebagian siswa mata pelajaran IPS dianggap tidak menyenangkan karena dalam pembelajarannya guru sering menggunakan metode ceramah yang membuat siswa bosan bahkan mengantuk. Siswa

tidak dapat memahami materi yang disampaikan guru sehingga saat dilakukan tes formatif hasilnya tidak memuaskan.

Hal ini juga yang terjadi di kelas IV MI Muhammadiyah Al Muttaqien yang mendorong peneliti untuk melakukan perbaikan pembelajaran guna meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS materi penampakan alam

Untuk mengatasi hal tersebut diatas Salah satu strategi pembelajaran yang dapat digunakan dengan paradigma belajar dimana peserta didik memiliki potensi untuk belajar dan berkembang sehingga peserta didik dapat berperan aktif dalam proses pembelajaran adalah dengan diterapkannya strategi *card sort*. Dengan demikian, setelah diterapkannya strategi *card sort* dalam pembelajaran, maka pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran akan lebih meningkat karena dengan menggunakan strategi *card sort* pembelajaran lebih mudah tersampaikan dan siswa mudah paham dalam pembelajaran.³

Adapun KKM IPS di MI Muhammadiyah Al Muttaqien Sleman yaitu 65 pada tahun pelajaran 2013/2014, dan hanya sebagian kecil yang dapat memenuhi kriteria ketuntasan minimal . Untuk itu penulis mencoba untuk menerapkan metode *card sort* dalam pembelajaran IPS guna meningkatkan hasil belajar siswa.

Sedangkan alasan digunakannya strategi *Card sort* diantaranya adalah dapat membantu mendinamiskan kelas yang jenuh dan bosan

³ Observasi Pembelajaran guru di kelas IV pada tanggal 29 April 2014

sehingga siswa lebih aktif dalam pembelajaran yang mana setiap siswa bisa atau berani mengutarakan pendapatnya, serta memberikan nilai tambah tersendiri demi terwujudnya proses pembelajaran yang lebih efektif.

Untuk meningkatkan hasil belajar siswa terhadap materi pelajaran tersebut peneliti melaksanakan perbaikan pembelajaran melalui metode *card sort*. Dalam mengadakan penelitian ini karena melihat pembelajaran IPS kelas IV belum kondusif dan masih monoton yang mana guru hanya ceramah dan siswa mendengarkan, peneliti mengambil judul dibawah untuk memberikan masukan dalam pembelajaran IPS sehingga pembelajaran lebih kondusif dan menyenangkan :

“UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI METODE *CARD SORT* PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS IV TENTANG PENAMPAKAN ALAM DI MI MUHAMMADIYAH AL MUTTAQIEN SLEMAN”

B. Perumusan Masalah

Dari uraian latar belakang masalah tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana penggunaan metode *card sort* dalam meningkatkan materi penampakan alam pada mata pelajaran IPS di kelas IV MI Muhammadiyah Al-Muttaqien Sleman ?

2. Seberapa besar peningkatan materi penampakan alam siswa kelas IV MI Muhammadiyah Al-Muttaqien pada mata pelajaran IPS melalui metode *card sort*?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Penelitian.

Berdasarkan rumusan masalah penelitian tindakan kelas ini bertujuan sebagai berikut:

- a. Mendeskripsikan pembelajaran IPS materi penampakan alam melalui metode *card sort* di kelas IV MI Muhammadiyah Al-Muttaqien Sleman.
- b. Untuk meningkatkan materi penampakan alam siswa pada mata pelajaran IPS melalui metode *card sort* di kelas IV MI Muhammadiyah Al-Muttaqien Sleman

2. Kegunaan Penelitian.

- a. Meningkatkan kualitas pembelajaran yang dikelola guru khususnya pada mata pelajaran IPS.
- b. Meningkatkan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran IPS.
- c. Memberikan masukan pada guru MI Muhammadiyah Al-Muttaqien tentang upaya meningkatkan materi penampakan alam pada mata pelajaran IPS.
- d. Menambah wawasan dan pengalaman peneliti sebagai seorang guru.

D. Kajian Pustaka

Ada beberapa penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian ini yaitu :

1. Penelitian yang pertama adalah skripsi yang ditulis oleh Silvia HERNI Rahmawati yang berjudul “Penerapan *Strategi Puzzle* Untuk Meningkatkan Motivasi dan Keaktifan dalam Pembelajaran SKI di Kelas III MIM Gading Santren Belangwetan Klaten Utara Klaten. Dalam penelitiannya Ia mengungkapkan bahwa strategi puzzle efektif digunakan dalam pembelajaran SKI dan dapat meningkatkan motivasi dan keaktifan siswa.
2. Penelitian yang kedua adalah skripsi oleh Aah Faridah yang berjudul “Meningkatkan Motivasi Belajar IPS Pada Materi Koperasi Dengan Model Pembelajaran *Resource Based Learning*”, Ia mengungkapkan bahwa dengan model pembelajaran *Resource Based Learning* siswa dapat leluasa menuangkan ide-ide yang dibangun berdasarkan informasi dari berbagai sumber, melatih kemampuan siswa untuk dapat memecahkan masalah atau isu-isu sosial yang ada di masyarakat.
3. Peneliti yang ketiga adalah skripsi oleh Dwi Joko Susilo yang berjudul “Peningkatan Prestasi Belajar Akidah Akhlak Kalimat Tayyibah dengan Strategi *Card Sort* Pada siswa kelas V MI Ma’arif Karang Rejo Borobudur Magelang Tahun Pelajaran 2011/2012”

Sedangkan dari penelitian ini yang membedakan dengan ke-3 penelitian di atas adalah subyek dan obyek yang diteliti

berbeda. Pada penelitian pertama meskipun tujuannya sama yaitu untuk meningkatkan motivasi dan keaktifan belajar siswa, namun strategi/metode dan mata pelajarannya berbeda. Sedangkan perbedaan dengan penelitian ke-2 dan ke-3 juga terdapat pada metode yang digunakan, meskipun tujuannya sama untuk meningkatkan motivasi belajar siswa .

E. Kajian Teori

1. Ilmu Pengetahuan Sosial.

IPS merupakan penyederhanaan, adaptasi, seleksi dan modifikasi dari disiplin akademis ilmu-ilmu sosial yang diorganisir dan disajikan secara ilmiah dan pedagogis/psikologis untuk tujuan institusional mewujudkan tujuan Pendidikan Dasar dalam rangka mewujudkan tujuan Pendidikan Nasional berdasarkan Pancasila dan Undang-undang Dasar 1945. Di dalam KTSP (Standar Isi) termuat hal-hal berikut :

- a. IPS merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan mulai dari SD/MI/SDLB sampai SMP/MTs/SMPLB.
- b. Mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial.
- c. Pada jenjang SD/MI mata pelajaran IPS memuat materi Geografi, Sejarah, Sosiologi, dan Ekonomi.

Melalui mata pelajaran IPS, peserta didik diarahkan untuk dapat menjadi warga negara Indonesia yang demokratis, dan bertanggung jawab, serta warga dunia yang cinta damai.

Fungsi IPS antara lain :

- a. Membentuk dan meneruskan nilai-nilai moral/etika.

Nilai-nilai moral atau etika yang baik tidak bisa serta merta terbentuk dengan sendirinya, namun perlu adanya pendidikan dari orang tua dan guru sejak dini. Termasuk dimasukkannya mata pelajaran IPS pada jenjang sekolah dasar.

- b. Pembentukan watak dan mental pembangunan .

Dengan mempelajari IPS siswa diharapkan dapat menjadi warga Negara yang baik, termasuk mempunyai watak dan mental pembangunan.

- c. Pembentukan dan peningkatan kecerdasan individu.

Pendidikan itu mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik, termasuk IPS. Indikator yang terdapat dalam Standar Kompetensi mata pelajaran IPS dikelompokkan menjadi dua aspek, yaitu: kemampuan untuk mengembangkan konsep kehidupan sosial, dan kemampuan untuk menerapkan konsep kehidupan sosial melalui Praktek atau Pengalaman Belajar. Sehingga diharapkan siswa mampu mengoptimalkan kemampuan berpikirnya untuk memecahkan masalah-masalah sosial yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari.

2. Pengertian Metode *Card Sort*

Strategi atau metode adalah suatu cara menyampaikan pesan yang terkandung dalam kurikulum. Strategi atau metode harus sesuai dengan metode yang disampaikan. Metode pembelajaran ini menjawab pertanyaan “*how you tue*” bagaimana menyampaikan materi/ isi kurikulum kepada siswa secara efektif. Oleh karenanya, walaupun metode pembelajaran adalah komponen yang terkecil dari perencanaan pengajaran (*intruksional plan*), tetapi memiliki peran dan fungsi yang sangat penting.⁴

Pada dasarnya metode adalah cara yang di dalamnya fungsinya merupakan alat mencapai suatu tujuan. Hal ini berlaku bagi guru (metode mengajar) maupun bagi siswa (metode belajar). Pencapaian tujuan metode dalam penerapannya di pengaruhi oleh banyak faktor misalnya : murid atau pelajar, Tujuan, Situasi, Fasilitas dan Guru atau Pengajar.⁵

Pengertian metode card sort, ditinjau dari etimologisnya metode berasal dari bahasa Yunani yaitu “*methodos*”. Maka metode memiliki arti suatu jalan yang dilalui untuk mencapai tujuan.⁶ Dalam pemakaian yang umum, metode diartikan sebagai cara melakukan suatu pekerjaan dengan menggunakan fakta dan konsep-konsep secara sistematis.

⁴Khaerudin, et.al .*Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, Konsep Dan implementasinya Di Marasah*, (Yogyakarta:Nuansa Aksara, 2007), cet.II.hlm 34.

⁵Winarno, *Pengantar Interaksi Mengajar Belajar Dasar dan Teknik Metodologi Pengajaran*, (Bandung: Tersito, 1986), hlm 96-97

⁶Armai Arief, *Pengantar Ilmu dan Metoologi Pendidikan Islam*, (Jakarta: Ciputat Press, 2002).

Dalam pandangan filosofis pendidikan, misalnya suatu metode tertentu pada suatu situasi kondisi tertentu dapat di gunakan untuk membangun atau memperbaiki. Dari kegunaannya dapat bergantung pada sipemakai atau corak, bentuk dan kemampuan metode sebagai alat dalam pembelajaran. Sebaliknya monopraktis bila mana metode tersebut mengandung satu macam, kegunaan untuk satu macam tujuan penggunaan implikasi yang bersifat konsisten. Sistimatis, dan kebermaknaan menurut kondisi sasarannya, sehingga pendidikan dituntut untuk berhati-hati dalam penempatannya. Menurut para ahli berpendapat :

1. Abdurrohman Al-Rahman Ghunaimah : Metode adalah cara-cara yang praktis dalam mencapai tujuan pengajaran.
2. Hasan Langgulung : Metode adalah cara atau jalan yang harus dilalui untuk mencapai tujuan pendidikan.⁷

Berdasarkan beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa metode adalah seperangkat cara, jalan, dan teknik yang digunakan pendidik dalam proses pembelajaran agar peserta didik dapat mencapai tujuan pembelajaran yang maksimal. Metode yang dianggap baik adalah metode yang dapat menumbuhkan gairah atau semangat peserta didik dalam mengikuti pelajaran

Metode Card Sort adalah suatu metode pada strategi pembelajaran PAIKEM (pembelajaran Aktif Inofatif, Kreatif, Efektif, dan

⁷ Drs.H. Khaeriddin, MA, (*Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*), Nuansa Aksara, hlm 34.

Menyenangkan) dimana guru pendidik berfungsi sebagai pemandu dan guru tidak harus sepenuhnya merasa memiliki/ menguasai seluruh kegiatan kelas. Namun justru peserta didiklah yang diberi wewenang untuk mengekspresikan kegiatan belajarnya dalam melaksanakan materi kegiatan yang diberikan oleh guru, baik secara individu maupun kelompok (Cooperatif Learning). Metode Card Sort disamping merangsang peserta didik untuk belajar secara individu secara kelompok juga menanamkan rasa tanggung jawab. Metode card sort disebut juga metode penyortiran kartu. Yaitu peserta didik memilah-milah kartu rincian untuk disesuaikan dengan kartu induk dalam materi yang diberikan oleh guru.

1. Adapun bentuk card sort berupa :

- a. Pemilihan kartu, baik kartu induk maupun kartu rincian.
- b. Menentukan kelompok atau individu.
- c. Mempertanggung jawabkan kelompok atas hasil sortiran kartu

2. Langkah-langkah penerapan metode card sort atau penyortiran kartu :

- a. Guru menyiapkan kartu yang berisi materi pokok yang sesuai dengan Standar Kompetensi / Kompetensi Dasar dengan catatan diperkirakan jumlah kartu sama dengan jumlah murid

dikelas. Isi kartu terdiri dari kartu induk/ topik utama dan kartu rincian.

- b. Seluruh kartu diacak atau dikocok agar tercampur
- c. Bagikan kartu kepada murid dan pastikan masing-masing memperoleh satu (boleh dua).
- d. Perintahkan setiap murid bergerak mencari kartu induknya dengan mencocokkan kepada kawan sekelasnya.
- e. Setelah kartu induk beserta kartu induk beserta seluruh kartu rinciannya ketemu, perintahkan masing-masing membentuk kelompok dan menempelkan hasilnya di papan secara urut.
- f. Lakukan koreksi bersama-sama setelah semua kelompok menempelkan hasilnya
- g. Mintalah salah satu penanggung jawab kelompok untuk menjelaskan hasil sortir kartunya, kemudian mintalah komentar dari kelompok lainnya.
- h. Berikan apresiasi setiap hasil kerja murid
- i. Lakukan klarifikasi penyimpulan dan tindak lanjut

Alat-alat yang harus disediakan dalam penerapan metode card sort, alat-alat yang digunakan dalam metode ini adalah : gunting, kertas karton/ kertas bekas kardus, isolasi, dan spidol

3. Kelebihan dan kekurangan metode card sort

Kelebihan :

- Peserta didik belajar untuk selalu mengambil inisiatif sendiri dalam segala tugas yang diberikan oleh guru.
- Dapat memupuk rasa tanggung jawab, karena dari hasil-hasil yang dikerjakan dipertanggung jawabkan didepan guu.
- Mendorong peserta didik supaya berlomba-lomba untuk mencapai kesuksesan.
- Dapat memperdalam pengertian dan menambah keaktifan dan kecakapan siswa.
- Hasil belajar akan tahan lama karena pelajaran sesuai dengan minat peserta didik.
- Waktu yang digunakan tidak hanya sebatas jam-jam pelajaran di sekolah

Kekurangan :

- Peserta didik yang kurang pintar/ kurang cerdas sukar sekali menyesuaikan diri dengan kelompoknya.
- Keadaan kelas cenderung gaduh bila guru kurang sigap dalam penguasaan kelas
- Banyak menyita waktu/ sering kekurangan waktu karena dalam penyesuaian dengan siswa

3. KENAMPAKAN ALAM

Alam , berarti dunia atau lingkungan kehidupan tempat tinggal kita. Kenampakan alam di berbagai tempat di dunia tidak sama. Ada daratan dan ada perairan. Kenampakan alam darat, ada yang berupa dataran rendah dan ada yang berupa pegunungan. Ada pula yang berupa lembah atau ngarai. Mengetahui keadaan alam daerah tempat tinggal sangat penting. Ini berarti mengetahui lingkungan alamnya. Dengan demikian akan dapat memanfaatkan sebaik-baiknya untuk kehidupan. Misalnya, untuk kepentingan pertanian, perkebunan, peternakan, dan sebagainya. Bahkan, untuk kepentingan wisata, seperti wisata alam, dan wisata budaya.

A. Ciri-Ciri Kenampakan Alam

Air terjun terjadi karena air yang mengalir jatuh dari tempat yang tinggi ke tempat yang jauh lebih rendah. Air sungai mengalir dari daerah yang tinggi ke daerah yang lebih rendah daripada daratan. Itulah sebabnya kebanyakan sungai bermuara ke laut.



Air terjun Timbulan di Sumatera Barat

B. Bentuk Permukaan Bumi Tidak Rata

1. Gunung

Gunung adalah sebuah gundukan tanah yang tinggi dan besar. Gunung dikelompokkan menjadi dua, yaitu gunung berapi dan gunung tidak berapi. *Gunung berapi* adalah gunung yang dapat mengeluarkan asap dan dapat meletus sewaktu-waktu. *Gunung tidak berapi* adalah gunung yang sudah pernah meletus dan tidak mengeluarkan asap. Gunung ini tidak akan dapat meletus lagi. Gunung dapat dimanfaatkan untuk perkebunan, dan objek wisata. Bisa juga untuk olahraga mendaki gunung.



No.	Nama Gunung	Provinsi
1	Gunung Krakatau	Lampung
2	Gunung Dempo	Jambi
3	Gunung Slamet	Jawa Tengah
4	Gunung Semeru	Jawa Timur
5	Gunung Agung	Bali
6	Gunung Rinjani	Nusa Tenggara Barat
7	Gunung Lokon	Sulawesi Utara

8	Gunung Lompobatang	Sulawesi Selatan
9	Gunung Puncak Jaya	Papua
10	Gunung Kelimutu	Nusa Tenggara Timur

2. Pegunungan

Daerah pegunungan banyak dimanfaatkan manusia untuk rekreasi atau peristirahatan. Hal ini disebabkan udara di pegunungan biasanya sejuk dan nyaman. Daerah pegunungan juga sangat baik untuk kegiatan *hortikultura*. Tanaman yang ditanam seperti, buah-buahan dan sayur-sayuran



Pegunungan banyak dimanfaatkan untuk rekreasi

Pegunungan dan gunung yang tinggi, lembah yang dalam, serta jurang-jurang dengan tebing-tebing yang terjal. Permukaan bumi yang datar dengan ketinggian kurang dari 200 meter di atas permukaan laut (dpl), disebut *dataran rendah*. Permukaan bumi yang datar dengan ketinggian 200 meter sampai 600 meter di atas permukaan laut, disebut *dataran tinggi*. Bagian permukaan bumi yang meninggi disebut *bukit*. *Gunung* adalah bukit yang besar dan tingginya lebih dari 600 meter di atas permukaan laut. Gunung Puncak Jaya di Irian Jaya (Papua) tingginya 5.030 m di atas permukaan laut.

3. Lembah

Lembah adalah tanah rendah yang terdapat di kaki gunung atau di kanan kiri sungai. Daerah lembah biasanya sangat subur sehingga cocok untuk pertanian. Namun, di daerah lembah sering terjadi banjir, karena daerahnya yang sangat rendah.



4. Sungai

Sungai adalah air yang mengalir dari daerah hulu sampai daerah hilir. Hulu sungai biasanya berupa mata air. Pada umumnya mata air sungai terdapat di daerah pegunungan. Sedangkan daerah hilir dapat berupa sungai, danau, atau laut. Sungai yang ada di Indonesia ada yang besar dan ada pula yang kecil. Sungai-sungai besar pada umumnya terdapat di pulau-pulau besar. Seperti, Pulau Jawa, Kalimantan, Irian, dan Sumatera. Di pulau Kalimantan, sungaisungainya biasanya digunakan sebagai sarana transportasi.



Pada umumnya mata air sungai terdapat di daerah pegunungan

Pada muara sungai itu sering terjadi endapan bahan-bahan yang dibawa dari daerah hulu dan sepanjang aliran sungai. Bahan-bahan endapan itu berupa batuan kerikil atau pun lumpur. Endapan itu lamakelamaan bisa membentuk sebuah daratan. Daratan yang terbentuk itu disebut *delta*. Contohnya, Delta Brantas. Delta Brantas dibentuk oleh Kali Brantas dan Kali Porong yang bermuara di Selat Madura.

5. Semenanjung

Semenanjung biasanya berupa daratan yang menjorok ke arah laut. Daratan yang menjorok ke arah itu sangat panjang. Sedangkan tanjung berupa daratan yang menjorok ke laut tapi tidak begitu panjang



6. Danau

Danau adalah genangan air yang sangat luas yang dikelilingi oleh daratan. Danau dapat terjadi melalui proses alami maupun buatan. Danau buatan disebut waduk atau bendungan. Danau dapat dimanfaatkan sebagai tempat rekreasi, pengairan/irigasi, pembangkit listrik tenaga air, dan tempat budidaya ikan. Di Sumatera Utara terdapat danau Toba. Danau ini

sangat terkenal dan menarik. Di tengah danau Toba terdapat pulau yang bernama Pulau Samosir.



Di Sumatera Utara terdapat danau Toba

7. Teluk

Teluk adalah bagian laut yang menjorok ke darat. Daerah yang berbatasan dengan laut, biasanya memiliki teluk. Teluk yang besar biasanya digunakan untuk pelabuhan. Contohnya, pelabuhan Sunda Kelapa yang terletak di Teluk Jakarta.

8. Pantai

Wilayah Indonesia terdiri dari pulau-pulau, sehingga banyak terdapat pantai-pantai. Pantai adalah daratan yang berbatasan langsung dengan laut. Pantai ada yang terjal dan ada pula yang landai. Pantai yang landai biasanya dimanfaatkan untuk objek wisata



9. Selat

Selat adalah laut sempit diantara dua pulau. Misalnya, Selat Sunda antara Pulau Jawa dan Pulau Sumatera. Sebagai sebuah negara kepulauan, Indonesia memiliki banyak sekali selat. Selat biasanya dimanfaatkan sebagai jalur angkutan antar pulau. Selat buatan disebut terusan atau kanal.



Selat Sunda terletak antara Pulau Jawa dan Sumatera

10. Pulau

Pulau adalah daratan yang dikelilingi oleh air. Di Indonesia terdapat pulau-pulau besar dan beribu-ribu pulau kecil. Seperti Kalimantan, Sumatera, Sulawesi, Irian, Jawa, dan beribu-ribu pulau kecil. Sedangkan pulau yang dikelilingi danau, yaitu pulau Samosir di danau Toba.

11. Kepulauan

Negara Indonesia terdiri dari beberapa kepulauan. Kepulauan adalah kelompok pulau-pulau yang saling berdekatan. Beberapa kepulauan yang kita kenal antara lain, kepulauan Riau, Kepulauan Seribu, dan sebagainya.



12. Delta

Delta adalah daratan yang terbentuk dari endapan lumpur sungai. Delta pada umumnya terdapat di dekat muara sungai. Delta biasanya berbentuk segitiga. Contoh delta di Indonesia, yaitu Delta Brantas. Delta ini dibentuk oleh Kali Brantas dan Kali Porong. Delta Brantas bermuara di Selat Madura.



13. Rawa

Rawa adalah tanah rendah yang digenangi air. Genangan itu bersifat permanen atau musiman. Rawa ditumbuhi oleh berbagai tumbuhan (vegetasi). Rawa disebut juga pembersih alami. Karena berfungsi untuk mencegah polusi atau pencemaran lingkungan alam. Air rawa ada yang bening, ada juga yang kotor dan kemerah-merahan. Hal inilah yang membedakan rawa dengan danau. Rawa dibedakan menjadi 3 jenis, yaitu

rawa air tawar, rawa gambut, dan rawa tanpa hutan. Indonesia memiliki lebih dari 23 juta ha rawa



14. Dataran Tinggi

Dataran tinggi adalah permukaan bumi yang datar dengan ketinggian 200 meter sampai 600 meter di atas permukaan laut. Dataran tinggi biasanya dimanfaatkan untuk tempat peristirahatan, objek wisata, dan usaha perkebunan



15. Dataran Rendah

Dataran rendah adalah permukaan bumi yang datar dengan ketinggian kurang dari 200 meter di atas permukaan laut. Pada umumnya dataran rendah terdapat di sekitar pesisir pantai. Dataran rendah banyak dimanfaatkan untuk berbagai keperluan. Di antaranya adalah pertanian,

peternakan, perumahan, dan industri serta beberapa jenis kegiatan perkebunan seperti perkebunan kelapa dan tebu



16. Laut

Indonesia memiliki wilayah perairan laut yang luas. Hampir 3/4 % wilayah Indonesia terdiri atas lautan. Oleh karena itu, Indonesia disebut dengan negara maritim (bahari). Laut menyimpan potensi kekayaan alam yang dapat dimanfaatkan dalam pemenuhan kebutuhan hidup. Contoh laut yang ada di Indonesia, antara lain Laut Arafuru, Laut Banda, Laut Flores, Laut Jawa, dan Laut Indonesia.

Kedalaman laut berbeda-beda. Laut dengan kedalaman sampai 200 meter, disebut *laut dangkal*. Laut yang dalamnya lebih dari 200 meter sampai 1.000 meter, disebut *laut dalam*. Adapun laut yang dalamnya lebih dari 1.000 meter merupakan *lubuk laut*.

Keadaan alam suatu tempat mempunyai pengaruh besar terhadap kehidupan berbagai jenis tumbuhan (flora), dan hewan (fauna). Itulah sebabnya kehidupan berbagai jenis tumbuhan dan hewan di berbagai tempat tidak sama. Berbagai jenis tumbuhan hanya cocok dan hidup subur di daerah tertentu. Tidak setiap daerah atau tempat merupakan penghasil

buah-buahan dan sayur-sayuran. Begitu pula halnya dengan kehidupan binatang.

Jenis-Jenis Tumbuhan dan Hewan

1. Tumbuhan

Tumbuhan salah satu contoh sumber daya alam. Tumbuhan sangat bermanfaat bagi kesejahteraan hidup manusia. Tumbuhan banyak macamnya. Keberadaan tumbuhan di suatu daerah dipengaruhi keadaan tanah atau keadaan alam di daerah tersebut. Daerah dengan keadaan tanah yang subur, tumbuhan akan tumbuh subur.

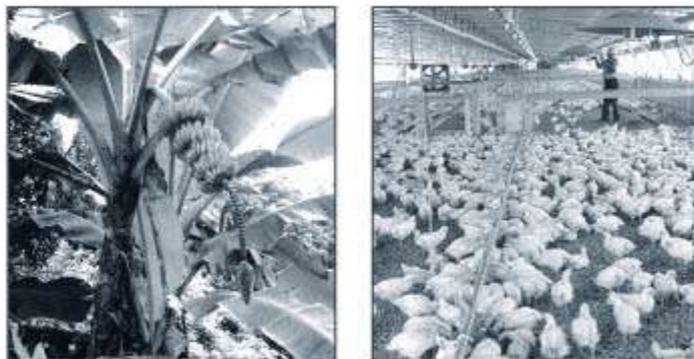
Di daerah pegunungan yang berhawa sejuk banyak ditanam sayuran dan buah-buahan. Termasuk berbagai jenis tanaman bunga dan tanaman hias. Tanaman sayuran, misalnya bayam, kol, wortel, kubis dan lain-lain. Contoh tanaman buah-buahan, yaitu jeruk, mangga, apel, dan kelapa. Padi dan jagung banyak ditanam di sawah. Padi makanan pokok sebagian besar bangsa Indonesia. Di hutan terdapat berbagai jenis kayu seperti jati, meranti, borneo, kamper, dan rotan. Masih banyak lagi jenis tumbuhan yang lain.

2. Hewan

Seperti halnya tumbuhan, hewan pun merupakan contoh sumber daya alam yang sangat bermanfaat bagi manusia. Hewan di Indonesia bermacam-macam jenisnya. Ada hewan yang sengaja ditenakkan dan ada pula hewan yang hidup di alam bebas, misalnya di hutan dan sebagainya. Contoh hewan-hewan yang ditenakkan adalah sapi,

kerbau, kambing, domba, kuda, ayam, dan itik. Hewan yang hidup bebas di hutan. Hutan Indonesia misalnya harimau, singa, babi hutan, dan berbagai jenis burung. Di antara hewan-hewan itu ada yang dilindungi di taman-taman suaka margasatwa untuk menghindari kepunahannya. Misalnya, anoa di Sulawesi; buaya, komodo di Pulau Komodo; badak bercula di Ujung Kulon; orang hutan di Tanjung Puting. Di daerah pantai dibuat tambak-tambak untuk memelihara ikan bandeng dan udang. Selain contoh-contoh di atas masih banyak lagi hewan di Indonesia.

Beberapa hewan hidup di hutan-hutan. Meskipun demikian, kita tidak boleh berburu dan menangkapnya dengan sembarangan. Beberapa jenis hewan tersebut dilindungi. Tujuannya untuk mencegah agar tidak punah. Oleh karena itu, hewan-hewan tertentu dilarang untuk ditangkap atau diburu.



F. Hipotesa Tindakan

Berdasarkan rumusan masalah dan landasan teori di atas maka hipotesis tindakan sebagai berikut : meningkatkan hasil belajar siswa pada

mata pelajaran IPS materi panampakan alam pada siswa kelas IV MI Muhammadiyah Al-Muttaqien dapat dilakukan melalui metode *card sort*.

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK merupakan tindakan yang dilakukan guru di dalam kelas untuk meningkatkan kinerja guru dan hasil belajar siswa dengan langkah-langkah terdiri dari 4 tahap yaitu : merencanakan, melakukan tindakan, mengamati, dan merefleksi.

Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan penelitian kualitatif, yaitu : prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dan orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

2. Setting penelitian.

Penelitian Tindakan Kelas ini akan dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2013/2014. Sedangkan obyek penelitian ini adalah di MI Muhammadiyah Al-Muttaqien Sleman, dengan subyek siswa kelas IV MI Muhammadiyah Al-Muttaqien yang berjumlah 11 orang, terdiri dari 9 siswa laki-laki dan 2 siswa perempuan.

Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan sebanyak 2 siklus, yang akan berlangsung pada minggu ke dua dan minggu ketiga bulan Mei 2014.

1. Penentuan Sumber Data

Sumber data yang digunakan untuk menyusun skripsi ini diperoleh dari sumber data primer dan sekunder yang dipandang cukup otoritatif :

- a. Data primer, dalam memperoleh data peneliti melakukan observasi dan komunikasi langsung terhadap obyek penelitian yaitu : siswa/i kelas IV MI Muhammadiyah Al Muttaqien
- b. Data sekunder, yaitu buku-buku yang terkait dengan obyek penelitian

2. Pengumpulan Sumber Data

Mengingat jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas, maka teknik yang digunakan adalah observasi, wawancara, studi waktu dan gerak yaitu pengamatan langsung pada obyek penelitian

Sumber data penelitian tindakan kelas ini diperoleh dari 2 tahap, sebagai berikut :

a. Persiapan Penelitian

pada tahap persiapan ini yang dilakukan adalah sebagai berikut :

- 1) melakukan observasi awal, untuk mengidentifikasi masalah dengan memantau kegiatan belajar dikelas, melakukan pra siklus
 - 2) menentukan tindakan pemecahan masalah dengan menerapkan metode *Card Sort*
 - 3) membuat skenario pembelajaran dengan menyusun rencana pembelajaran
 - 4) menyiapkan alat dan bahan pembelajaran
- b. Pelaksanaan Penelitian

siklus I, dilaksanakan berdasarkan hasil observasi pada kondisi awal (Pra Siklus). Pada akhir siklus I, dilakukan evaluasi. Siklus II merupakan perbaikan kekurangan yang terdapat pada siklus I. Pada akhir siklus II dilaksanakan evaluasi berdasarkan hasil refleksi siklus II. Dan begitu seterusnya. Langkah-langkah yang ditempuh pada setiap siklus adalah sebagai berikut :

- 1) perencanaan
dalam tahap perencanaan ini meliputi pengenalan, metode *card sort*. Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah membuat rencana pembelajaran dan bahan untuk melakukan proses pembelajaran
- 2) pelaksanaan

pelaksanaan tindakan dilakukan sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah direncanakan. Dalam penelitian ini bentuk tindakan yang dilakukan sesuai dengan tahap-tahap *metode card sort* dengan media kartu seperti yang telah dijelaskan.

3) Observasi

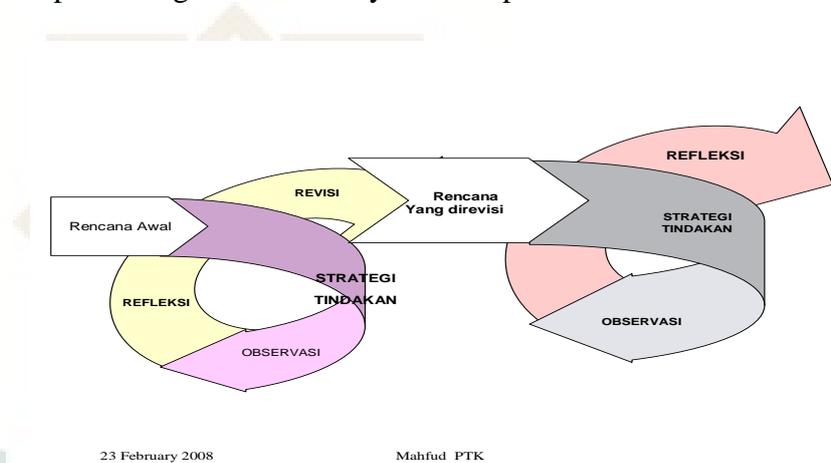
Observasi dilakukan untuk mengetahui sejauh mana efek penggunaan metode *card sort* dalam meningkatkan hasil belajar. Hal ini dapat melihat dari antusias siswa dalam pembelajaran, nilai hasil belajar siswa, tanggapan siswa, dengan pembelajaran yang telah dibuat. Observer terlihat dalam pembelajaran seperti meluruskan konsep yang salah saat berdiskusi kelompok, dan mengarahkan agar kegiatan belajar kelompok dapat berjalan lancar. Observasi dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Hasil pelaksanaan tindakan kelas yang meliputi hasil tes dan melaksanakan pada perbaikan siklus selanjutnya.

4) Refleksi

Kegiatan refleksi ini merupakan suatu kegiatan membahas secara kritis yang terjadi pada siswa dan suasana pembelajaran di kelas. Dalam tahap ini, dianalisis kendala-kendala yang dihadapi oleh siswa maupun observer dan

ditentukan langkah-langkah perbaikan untuk siklus selanjutnya.

Apabila di gambar siklusnya akan seperti ini :



H. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang penulis lakukan yaitu dengan teknik tes secara tertulis

I. Teknik Analisis Data .

Indikator keberhasilan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah meningkatnya nilai hasil belajar siswa, yang ditunjukkan dengan meningkatnya jumlah siswa yang aktif, baik dalam pengajuan pertanyaan, pendapat dan memberikan jawaban selama proses pembelajaran. Selain itu, keberhasilan penelitian ini juga dapat dilihat dengan semakin meningkatnya hasil belajar siswa yang sekurang-kurangnya 75 % dari

jumlah siswa yang memperoleh nilai rata-rata tuntas belajar secara individual, ≥ 65

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan :

1. Selama proses pembelajaran IPS dengan menggunakan metode *Card Sort* siswa terlihat senang, antusias, semangat dan perhatian terhadap pembelajaran. Keaktifan siswa juga meningkat, hal ini terlihat dari kemauan bertanya, antusias dalam mengerjakan tugas di kelas.
2. Hasil nilai evaluasi hasil belajar mata pelajaran IPS kelas IV tentang kenampakan alam MI Muhammadiyah Al-Muttaqien Sleman melalui metode Card Sort di dapatkan bahwa pada awal sebelum perbaikan rata-rata 57,7 dengan nilai ketuntasan 27%, perolehan pada Siklus I dengan rata-rata 62,7 (naik 5%) dan nilai ketuntasan 46%. Dan perolehan nilai pada Siklus II rata-rata 68,6 (naik 5 %) dengan nilai ketuntasan 73 %. Jadi dari data awal hingga Siklus II mengalami kenaikan 11 % dan nilai ketuntasan naik 46%.

B. Saran

1. Kepada Sekolah

Bagi sekolah selalu berupaya menciptakan iklim belajar yang kondusif dan di dalam menjelaskan materi pelajaran selalu menggunakan model pembelajaran sehingga siswa dapat lebih termotivasi dan bergairah dalam mengikuti kegiatan yang akan menunjang dalam

penanaman konsep-konsep matematika secara lebih nyata sekaligus meningkatkan aktifitas belajar siswa.

2. Kepada guru

Bagi guru sebelum melaksanakan kegiatan proses belajar mengajar hendaknya mempersiapkan secara cermat dan tepat berkaitan dengan model pembelajaran, karena model pembelajaran sangat mempengaruhi efektifitas dan efisiensi pembelajaran.

Guru selalu berupaya mengaktifkan siswa, melakukan inovasi dalam proses belajar mengajar dan memberikan motivasi sehingga siswa tertarik dan bersemangat dalam mengikuti pelajaran, yang pada akhirnya berpengaruh pada proses belajar dan prestasi belajar siswa.

3. Kepada siswa

Bagi siswa akan lebih aktif dan bergairah dalam setiap mengikuti proses pembelajaran tidak ada rasa takut atau malu bertanya maupun menyampaikan pendapatnya sehingga akan memperoleh hasil belajar yang optimal.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah akhirnya penulisan skripsi ini dapat selesai. Penulis menyadari skripsi ini banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Saran dan kritik membangun sangat penulis harapkan.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian*, Jakarta; Moltonputra. 1992.
- Armai Arief. *Pengantar ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, Jakarta ; Ciputat Press. 2002.
- Depag RI. *Standar Isi Madrasah Ibtidaiyah*, Jakarta; Dirjen Pendidikan Islam. 2006.
- Depag RI. *Pedoman Sistem Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah*, Jakarta; Dirjen Pendidikan Islam. 2010.
- Dokumentasi Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Al-Muttaqien Sleman.
- Hernawan, Herry&Resmini, Novi. *Pembelajaran Terpadu*, Jakarta; Dirjen Pendidikan Islam Depag RI. 2009.
- Hufad, Achmad. *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta; Dirjen Pendidikan Islam Depag RI. 2009.
- Khaerudin, *Kurikulum tingkat satuan pendidikan, Konsep dan Implementasinya Di Marasah*. Yogyakarta; Nuansa Aksara. 2007.
- Permendiknas No.23 Tahun 2006, *Standar Isi*, Jakarta; Depdiknas
- Sukiman, dkk. *Pedoman Penulisan Skripsi Program Peningkatan Kualifikasi S1 Guru MI/ guru PAI Melalui Dual Mode System*, Yogyakarta; Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga . 2014.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Bandung; Alfabeta. 2010.
- Suryobroto, B. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, Jakarta; Rineka Cipta. 1997.
- Tantya, Hisnu, P. *Ilmu Pengetahuan Sosial Untuk SD/MI Kelas IV*, Jakarta; Pusat Perbukuan Depdiknas. 2008.
- Tim Bina Karya. *IPS Terpadu Untuk SD Kelas IV*, Jakarta; Erlangga. 2007.
- UU RI NO.20 Tahun 2003. *Sisdiknas*, Bandung; Citra Umbara.
- Winarno, *Pengantar Interaksi Mengajar Belajar Dasar dan Teknik Metodologi Pengajaran*, Bandung ; Tersito. 1986.

SKRIPSI/ARTIKEL

- Aah Faridah, “Meningkatkan Motivasi Belajar IPS Pada Materi Koperasi dengan Model Pembelajaran Resource Based Learning”, ainacivicseducation.wordpress.com., 2014.

Silvia HerniRahmawati, “ Penerapan Strategi PUZZLE untuk Meningkatkan Motivasi dan Keaktifan dalam Pembelajaran SKI di MIM Gading Santren Belang wetan Klaten Utara”

Dwi Joko Susilo “ Peningkatan Hasil Belajar Akidah Akhlak Kalimat Toyyibah dengan Strategi Card Sort Pada Siswa kelas V MI Ma’arif Karang Rejo Borobudur Magelang Tahun Pelajaran 2011/2012” UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah : MI Muhammadiyah Al Muttaqien

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Kelas/Semester : IV/II

Alokasi Waktu : 9 jam pelajaran @ 35 menit

Pertemuan Minggu ke-4 April, minggu ke-1 dan 2 Mei

(3 minggu)

I. Standar Kompetensi

1. Memahami sejarah, kenampakan alam dan keragaman suku bangsa di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi

II. Kompetensi Dasar

- 1.1 Mendeskripsikan kenampakan alam di lingkungan

III. Indikator Pencapaian Kompetensi

- 1) Mengidentifikasi ciri-ciri kenampakan alam
- 2) Mengidentifikasi manfaat kenampakan alam

IV. Tujuan Pembelajaran**

- ◆ Siswa dapat kenampakan alam di lingkungan
- ❖ **Karakter siswa yang diharapkan** : Disiplin (*Discipline*), Rasa hormat dan perhatian (*respect*), Tekun (*diligence*), Jujur (*fairnes*) dan Ketelitian (*carefulness*)

V. Materi Pokok

- Kenampakan alam

VI. Kegiatan Pembelajaran (Pertemuan 1-3)

Pertemuan 1 (PraSiklus)	
<p>1. Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ dilakukan dengan memberi salam kepada para siswa ➤ Mengajaksiswaberdo'a ➤ terlebih dahulu peneliti memperkenalkan diri kepada siswa ➤ menjelaskan tujuan kedatangan peneliti, dilakukan dengan absensi, dan menanyakan kabar siswa. 	5 Menit
<p>2. Kegiatan inti</p> <p> Eksplorasi</p> <p>Dalam kegiatan eksplorasi, siswa:</p> <ul style="list-style-type: none"> ☞ Dijelaskan macam-macam kenampakan alam ☞ Dijelaskan ciri-ciri kenampakan alam ☞ Diberikan secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran; . <p> Elaborasi</p> <p>Dalam kegiatan elaborasi, siswa:</p> <ul style="list-style-type: none"> ☞ siswa mendengarkan ☞ guru menuliskan materi kenampakan alam di papan tulis dan siswa mencatatnya ☞ Dibiasakan membaca dan menulis yang beragam melalui tugas-tugas tertentu yang bermakna; ☞ Difasilitasi melakukan kegiatan yang menumbuhkan kebanggaan dan rasa percaya diri peserta didik. <p> Konfirmasi</p> <p>Dalam kegiatan konfirmasi, siswa:</p> <ul style="list-style-type: none"> ☞ guru membagikan soal dan meminta siswa untuk mengerjakannya. 	95 menit
<p>3. Kegiatan Penutup</p> <p>Dalam kegiatan penutup, Guru mengoreksi hasil pekerjaan siswa. Pembelajaran ditutup dengan salam</p>	5 Menit
Pertemuan2 (Siklus 1)	
<p>1. Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengajaksiswaberdo'a ➤ dilakukan dengan memberi salam kepada para siswa, absensi, dan menanyakan kabar siswa. ➤ Kemudian menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan di capai dan menerangkan metode yang akan digunakan pada pertemuan 2. ➤ Pada tahap apersepsi, guru memberikan stimulus dengan mengajak siswa mengingat kembali materi yang sudah diberikan. 	5 Menit
<p>2. Kegiatan inti</p> <p> Eksplorasi</p> <p>Dalam kegiatan eksplorasi, siswa:</p> <ul style="list-style-type: none"> ☞ Dijelaskan macam-macam kenampakan alam ☞ Dijelaskan ciri-ciri kenampakan alam ☞ Diberikan secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran; . <p> Elaborasi</p> <p>Dalam kegiatan elaborasi, siswa:</p> <ul style="list-style-type: none"> ☞ siswa mendengarkan 	95 menit

<ul style="list-style-type: none"> ☞ guru menuliskan materi kenampakan alam di papan tulis dan siswa mencatatnya ☞ pada saat metode <i>card sort</i> berlangsung guru bertindak sebagai fasilitator. Pembelajaran dimulai ketika siswa sudah mendapatkan semua kartu yang telah diberikan oleh guru. ☞ Difasilitasi melakukan kegiatan yang menumbuhkan kebanggaan dan rasa percaya diri peserta didik. <p> Konfirmasi</p> <p>Dalam kegiatan konfirmasi, siswa:</p> <ul style="list-style-type: none"> ☞ semua siswa yang ada pertanyaan yang dilontarkan oleh guru ☞ Guru mengadakan post test tentang materi kenampakan alam 	
<p>3.KegiatanPenutup</p> <p>Dalam kegiatan penutup, :</p> <ul style="list-style-type: none"> ☞ guru menanyakan kembali materi yang sudah diberikan dan siswa yang bisa menjawab langsung mengacungkan tangan dan boleh istirahat terlebih dahulu dan siswa yang belum bisa tetap diam di tempat duduk dan pembelajaran ditutup dengan salam. 	5 Menit
Pertemuan 3 (Siklus II)	
<p>1. Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengajaksiswaberdo'a ➤ dilakukan dengan memberi salam kepada para siswa, absensi, dan menanyakan kabar siswa. ➤ Pada tahap apersepsi, guru memberikan stimulus dengan mengajak siswa mengingat kembali materi yang sudah diberikan. 	5 Menit
<p>2. Kegiataninti</p> <p> Eksplorasi</p> <p>Dalam kegiatan eksplorasi, siswa:</p> <ul style="list-style-type: none"> ☞ Dijelaskan macam-macam kenampakan alam ☞ Dijelaskan ciri-ciri kenampakan alam ☞ Diberikan secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran; . <p> Elaborasi</p> <p>Dalam kegiatan elaborasi, siswa:</p> <ul style="list-style-type: none"> ☞ siswa mendengarkan ☞ guru menuliskan materi kenampakan alam di papan tulis dan siswa mencatatnya ☞ pada saat metode <i>card sort</i> berlangsung guru bertindak sebagai fasilitator. Pembelajaran dimulai ketika siswa sudah mendapatkan semua kartu yang telah diberikan oleh guru. ☞ Difasilitasi melakukan kegiatan yang menumbuhkan kebanggaan dan rasa percaya diri peserta didik. <p> Konfirmasi</p> <p>Dalam kegiatan konfirmasi, siswa:</p> <ul style="list-style-type: none"> ☞ semua siswa yang ada pertanyaan yang dilontarkan oleh guru ☞ Guru mengadakan post test tentang materi kenampakan alam 	95 menit
<p>3.KegiatanPenutup</p> <p>Dalam kegiatan penutup, :</p> <ul style="list-style-type: none"> ☞ guru menanyakan kembali materi yang sudah diberikan dan siswa 	5 Menit

yang bisa menjawab langsung mengacungkan tangan dan boleh istirahat terlebih dahulu dan siswa yang belum bisa tetap diam di tempat duduk dan pembelajaran ditutup dengan salam.	
---	--

VII. Alat dan Sumber Bahan

- Alat Peraga : Gambar kenampakan/pemandangan alam
- Sumber : Buku IPS kelas IV
Buku pendamping yang relevan

VIII. Penilaian

- Teknik Penilaian : Pengamatan dan tes tertulis
- Prosedur Penilaian : Penilaian Proses dan penilaian Hasil akhir belajar

Aspek yang dinilai	Teknik Penilaian	Waktu penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen Penilaian
Semanagat belajar: Cara berfikir, bertindak, Kerjasama, keaktifan	Pengamatan	Akhir pelajaran	▪ Uraian , Penilaian sikap (pengamatan perilaku).	Lembar Pengamatan
Pengetahuan dan pemahaman.	Tugas Individu dan Kelompok	Akhir Pelajaran	Laporan buku pekerjaan rumah	Soal Ulangan harian Contoh <ul style="list-style-type: none"> ○ Jelaskan ciri-ciri kenampakan alam ○ Jelaskan manfaat kenampakan alam

FORMAT KRITERIA PENILAIAN

A. Penilaian produk (hasil diskusi)

Aspek Penilaian	Rubrik Penilaian/Kriteria	Skor
KERJASAMA	• Jika siswa melakukan kerjasama untuk memecahkan masalah tanpa bimbingan	4
	• Jika siswa melakukan kerjasama untuk memecahkan masalah dengan bimbingan guru	3
	• Jika siswa melakukan kerjasama untuk memecahkan masalah dengan paksaan guru	2
	• Jika siswa pasif	1
KEAKTIFAN	• Jika siswa aktif melaksanakan tugas tanpa perintah guru	3
	• Jika siswa aktif melakukan tugas dengan perintah guru	
	• Jika siswa aktif melaksanakan tugas semauanya sendiri	2
	• Jika siswa pasif	1

KEBERANIAN	<ul style="list-style-type: none"> • Jika siswa mengajukan pendapat tanpa perintah guru • Jika siswa menhajikan pendapat dengan perintah guru • Jika sisewa mengajukan pendapat dengan dorongan teman • Jika siswa pasif 	<p style="text-align: center;">3</p> <p style="text-align: center;">2</p> <p style="text-align: center;">1</p>
------------	--	--

CATATAN :

✍ *Nilai = (Jumlah skor : jumlah skor maksimal) X 10.*

✍ *Untuk siswa yang tidak memenuhi syarat penilaian KKM maka diadakan Remedial.*

Sleman, Desember 2013

Mengetahui

Kepala Sekolah

Guru Mapel IPS

Umi Khoiriyah, S.Ag

Ana Miftakhur Rachmah





**KEMENTERIAN AGAMA KANTOR KABUPATEN SLEMAN
MADRASAH IBTIDAIYAH MUHAMMADIYAH
AL-MUTTAQIEN**

Alamat : Medari Cilik , Caturharjo, Sleman, Yogyakarta
Telp.(0274)6680800

SURAT KETERANGAN

Nomor : 28/ MI.Muh/VII/ 2014

Bismillaahirrohman nirrohim

Yang bertanda tangan dibawah ini kepala Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Al-Muttaqien Sleman:

Nama : Umi Khoiriyah, S.Ag
NIP : 19660330 198903 2 001
Pangkat/ Golongan : Penata Tingkat 1/ III d
Jabatan : Kepala Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Al-Muttaqien

Menerangkan bahwa nama :

Nama : Ana Miftakhur Rachmah
NIM : 13485281
Perguruan Tinggi : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Yang bersangkutan telah mengadakan penelitian dengan judul :

“UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI METODE
CART SORT PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS IV TENTANG
PENAMPAKAN ALAM DI MI MUHAMMADIYAH AL MUTTAQIEN
SLEMAN”

Dilokasi : MI Muhammadiyah Al-Muttaqien Sleman
Pada Waktu : 12 April sampai dengan 14 Juni 2014.

Demikian surat keterangan ini kami berikan agar digunakan sebagaimana mestinya.

Sleman, 14 Juni 2014
Kepala Madrasah

Umi Khoiriyah, S.Ag.
NIP. 19660330 1989 03 2 001

SURAT PERNYATAAN

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ita Windarti, S.Pd.I
Jabatan : Guru Kelas IV MI Muhammadiyah Al-Muttaqien Sleman

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Ana Miftakhur Rachmah
NIM : 13485281
Jurusan : PGMI
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Perguruan Tinggi : UIN Sunan Kalijaga

Telah benar-benar melakukan penelitian di kelas IV MI Muhammadiyah Al-Muttaqien Sleman dari Tanggal 12 April sampai dengan 14 Juni 2014..Dan bekerjasama atau bekolaborasi dengan saya guna menyusun skripsi dengan judul:
"UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI METODE
CART SORT PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS IV TENTANG
PENAMPAKAN ALAM DI MI MUHAMMADIYAH AL MUTTAQIEN SLEMAN"

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Sleman, 14 Juni 2014
Yang menyatakan

Ita Windarti, S.Pd.I

CURRICULUM VITAE

Nama	Ana Miftakhur Rachmah
Tempat / Tanggal Lahir	Jayapura/ 22 Desember 1982
Jenis Kelamin	Perempuan
Agama	Islam
Kewarganegaraan	Indonesia
Alamat	Plumbon Tengah RT 04 RW 12 Mororejo Tempel Sleman D.I.Yogyakarta.
Nama Suami	Muhammad Sigit Purnomo
Tempat / Tanggal Lahir	Sleman / 05 April 1982
Nama Anak I	Aliffina Kurnia Dewi Aprilliana
Nama Anak II	Muhammad Faza Wildan
Orang Tua	
a. Nama Ayah	H. Markum, S.Pd
b. Nama Ibu	Hj. Murtilah, S.Pd.I
Riwayat Pendidikan	
a. TK Hikmah 1 Yapis Jayapura	Tahun Lulus 1988
b. SD Muhammadiyah Domban II Tempel	Tahun Lulus 1994
b. SMP N 1 Sleman	Tahun Lulus 1997
c. SMU N 1 Seyegan	Tahun Lulus 2000
d. S1 PAI UMY	Tahun Lulus 2004
Riwayat Pekerjaan	
a. MI Muhammadiyah Al-Muttaqien Sleman	Tahun 2002 – Sekarang

Yogyakarta, 15 Juni 2014

Ana Miftakhur Rachmah

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nama Mahasiswa : Ana Miftakhur Rachmah
NIM : 13485281
Pembimbing : Dr. Imam Machali, M.Pd
Judul : Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode
Cart Sort Pada Pelajaran IPS Kelas IV tentang
Penampakan Alam Di MI Muhammadiyah Al Muttaqien
Sleman
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

No	Tanggal	Konsultasi ke-	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1	11-04-2014	I	Konsultasi Pengajuan judul	
2	26-04-2014	II	Seminar Proposal Sekripsi	
3	03-04-2014	III	Konsultasi Penulisan Laporan Bab I	
4	17-04-2014	IV	Konsultasi Penulisan Laporan Bab II dan Bab III	
5	31-04-2014	V	Konsultasi Penulisan Laporan Bab IV	
6	15-06-2014	VI	Konsultasi Penulisan Laporan final Bab I Sampai Bab IV	
7	17-06-2014	VII	Konsultasi Hasil Revisi Seluruh Naskah	

Yogyakarta, 17 Juni 2014
Pembimbing

Dr. Imam Machali, M.Pd
NIP 19791011 200912 1 005

Air terjun



Gunung



Pegunungan



Lembah



Sungai



Semenanjung



Danau



Pantai



Selat



Kepulauan



Delta



Rawa



Dataran tinggi



Dataran rendah

